

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *REWARD AND  
PUNISHMENT* DI SDN 55 AIR PACAH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

**Oleh**

**FADHIL ADITAMA**  
**NPM. 201001341260**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Fadhil Aditama  
NPM : 2010013411260  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reward and Punishment* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Ade Sri Madona, S. Pd., M. Pd

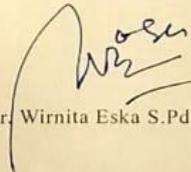
Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi

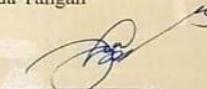


Dr. Wirnita Eska S.Pd., M.M

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **sebelas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi:

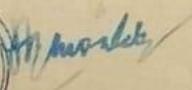
Nama Mahasiswa : Fadhil Aditama  
NPM : 2010013411260  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reward and Punishment* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Ade Sri Madona, S.Pd., M. Pd	
2. Dr. Hendrizal, S. IP., M. Pd	
3. Dr. M. Tamrin, S. Ag., M. Pd	

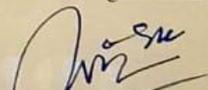
Mengetahui,



Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

  
Dr. Wirnita Eska S.Pd., M.M

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhil Aditama  
NPM : 2010013411260  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : keguruan dan ilmu pendidikan  
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reward and Punishment* di SDN 55 Air Pacah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reward and Punishment* Di SDN 55 Air Pacah Kota Padang" adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Maret 2025  
Saya yang menyatakan



Fadhil Aditama

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS  
VI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *REWARD*  
*AND PUNISHMENT* DI SDN 55 AIR  
PACAH KOTA PADANG**

**Fadhil Aditama<sup>1</sup>, Ade Sri Madona<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**E-mail: [aditamaawo09@gmail.com](mailto:aditamaawo09@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VI dengan menggunakan metode pembelajaran *reward and punishment*. Pada materi norma dalam kehidupanku. Subjek pada penelitian adalah siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 25 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan paling sedikit dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan proses belajar dan satu kali pertemuan ujian akhir siklus. Dengan alur penelitian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrument yang digunakan pada penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi motivasi belajar siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 76,5% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Sedangkan untuk lembar observasi siswa, data hasil motivasi hasrat dan keinginan berhasil dengan persentase 61% pada siklus I. Hasil data motivasi dorongan dan kebutuhan belajar siswa pada siklus I dengan persentase 63%. Pada siklus II Hasil data motivasi hasrat dan keinginan berhasil siswa meningkat menjadi 80%. Dan hasil data motivasi dorongan dan kebutuhan belajar siswa meningkat menjadi 85,5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VI dengan menggunakan metode pembelajaran *reward and punishment* di SDN 55 Air Pacah dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran *Reward and Punishment*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat karunia, nikmat hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI ada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Metode *Reward dan Punishment* di SDN 55 Air Pacah**". Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Ade Sri Madona, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendrizal, S. IP., M. Pd selaku dosen penguji 1 dan Bapak Dr. M. Tamrin, S. Ag., M. Pd selaku dosen penguji 2.
3. Ibu Dr. Wirnita Eska S. Pd., M.M selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Bapak Dr. Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta segenap dosen dilingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibuk Dr. Yetty Morelent, M. Hum selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibuk Rismiati S. Pd selaku kepala sekolah dan Ibuk Mustika Fiani S. Pd selaku guru kelas VI SDN 55 Air Pacah.
6. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan keluarga besar penulis. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih untuk kedua orang tua penulis. Kepada Ayah Desrianto dan Ibu Yulianti Yulisna yang senantiasa memberikan kasih sayang, mengusahakan segala materi yang penulis butuhkan serta doa yang selalu dilangitkan kepada Allah SWT untuk selalu menyertai penulis disetiap langkah yang dilakukan.

7. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari *my girlfriend* Zahra Erlina, S. Pd. Terima kasih telah menjadi penenang di setiap kepanikan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Penulis ucapkan terima kasih pada diri sendiri yang telah mampu berjuang dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, 11 Maret 2025

Fadhil Aditama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DATAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Belajar dan Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Belajar .....	12
b. Pengertian Pembelajaran .....	13
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila .....	13
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila .....	13
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila .....	14
3. Metode <i>Reward and Punishment</i> .....	15
a. Pengertian Metode <i>Reward and Punishment</i> .....	15
b. Tujuan Metode <i>Reward and Punishment</i> .....	16
c. Langkah-langkah Metode <i>Reward and Punishment</i> .....	17
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Reward and Punishment</i> .....	18
4. Motivasi Belajar Siswa.....	19

a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	19
b. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar Siswa.....	20
c. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	29
1. Subjek Penelitian.....	29
2. Tempat Penelitian.....	30
3. Waktu Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	38
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
1. Jenis-jenis Data.....	38
2. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
1. Lembar Observasi Siswa.....	39
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	40
2. Observasi Aktivitas Guru.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Observasi Motivasi Siswa.....	40
2. Analisis Data Aktivitas Guru.....	40
3. Teknik Analisi Hasil Belajar.....	41
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Data.....	42
2. Deskripsi pelaksanaan Pembelajaran.....	43

a) Siklus I .....	43
1) Perencanaan .....	43
2) Pelaksanaan.....	44
3) Pengamatan .....	56
4) Refleksi .....	59
b) Siklus II.....	60
1) Perencanaan.....	60
2) Pelaksanaan.....	61
3) Pengamatan .....	72
4) Refleksi .....	75
B. Pembahasan.....	76
1. Peningkatan Motivasi dan Hasrat Keinginan Berhasil Siklus I dan Siklus II.....	77
2. Peningkatan Motivasi Siswa Dorongan dan Kebutuhan Belajar Siklus I dan Siklus II.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	26
2. Kerangka Konseptual .....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pelaksanaan Tindakan .....	32
2. Kualifikasi Analisis Data Observasi Motivasi Siswa .....	39
3. Kriteria Taraf Keberhasilan Observasi Siswa .....	40
4. Kualifikasi Analisis Data Observasi Aktifitas Guru .....	40
5. Kriteria Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru .....	40
6. Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	56
7. Hasil Motivasi Hasrat dan Keinginan Berhasil Belajar Siswa Siklus I .....	58
8. Hasil Motivasi Dorongan dan Kebutuhan Belajar Siswa Siklus I .....	58
9. Refleksi Guru Siklus I.....	60
10. Pesentase Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	73
11. Persentase Hasil Motivasi Hasrat dan Keinginan Berhasil Siklus II .....	74
12. Persentase Motivasi Dorongan dan Kebutuhan Belajar Siswa Siklus II....	75
13. Persentase Rata-rata Motivasi Siswa Dalam Hasrat dan Keinginan Berhasil Siklus I dan II.....	77
14. Persentase Rata-rata Motivasi Siswa Dalam Dorongan dan Kebutuhan Belajar Siklus I Dan II.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai Hasil Ujian Sumatif Tengah Semester Siswa .....	84
II. Modul Ajar Siklus I.....	85
III. Modul ajar siklus II .....	102
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	119
V. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa .....	124
VI. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-1 Siklu 1 .....	128
VII. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-2 Siklus 1 .....	129
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklu I.....	130
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan ke-2 Siklus I .....	134
X. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	140
XI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-1 Siklu 1 .....	141
XII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-2 Siklu 1 .....	145
XIII. Rata-rata Hasil Lembar Motivasi Siswa Siklus I .....	149
XIV. Lembar Tes Akhir Siklus I.....	150
XV. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	151
XVI. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-1 Siklu 2 .....	152
XVII. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-2 Siklus 2.....	152
XVIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklus 2.....	154
XIX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-2 Siklus 2.....	159
XX. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	164
XXI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-1 Siklus 2 .....	165
XXII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-2 Siklu 2.....	169
XXIII. Rata-rata Hasil Lembar Motivasi Siswa Siklus II.....	173
XXIV. Lembar Tes Akhir Siklus 2 .....	174
XXV. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	175
XXVI. Dokumentasi Penelitian Siklus 1.....	176
XXVII. Dokumentasi Penelitian Siklus 2.....	179
XXVIII. Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Bung Hatta .....	183
XXIX. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	184
XXX. Surat Telah Melaksanakan Penelitian Dari SDN 55 Air Pacah.....	185

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu, sesuai dengan konteks pendidikan nasional Indonesia yang ditegaskan dalam pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Ditegaskan bahwa ”pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Menurut Pristiwanti dkk (2022:5) “ Pendidikan merupakan usahan sadar dan terencana agar terwujudnya suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa secara akrif mengembangkan potensi dirinya”. Sedangkan menurut Yusuf (2021:1) “Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik”.

Di dunia pendidikan selalu ada permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Ujung tombak dari pendidikan adalah pembelajaran dan pengajaran. Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa dalam dirinya, seperti: minat, bakat, kepercayaan diri, dan lain-lain. Sedangkan dari luar diri siswa seperti: lingkungan, sarana dan lain-lain, semua itu dapat mencapai tujuan belajar.

Pengajaran merupakan praktik menularkan informasi untuk terlaksananya proses pembelajaran. Menurut Suardi (2018:7) “pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai suatu proses kerja sama, tidak hanya terpacu pada kegiatan guru atau kegiatan siswa, namun guru dan siswa harus bersama-sama memiliki usaha kesadaran dan keterpahaman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Depdiknas (2006:76) Menjelaskan “kualitas seorang guru sebagai tenaga pembimbing, pendidik dan mengajar merupakan harapan dunia pendidikan karena dengan kualitas guru tersebut dapat membangun pilar yang kokoh untuk kemajuan bangsa”. Peran guru lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Guru dalam merancang sumber dan fasilitas yang ada juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat berbagai permasalahan. Untuk itu guru berusaha agar dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Guru menjadi fasilitator untuk membantu siswa mentransformasikan potensi yang dimiliki siswa menjadi kemampuan serta keterampilan yang ketika dikembangkan akan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam proses pembelajaran, guru selalu dituntut untuk memberikan motivasi serta inovasi baru supaya siswa mampu memperoleh pengalaman menjadi menyenangkan dan menarik.

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak usia 7-13 tahun bertujuan untuk pengarahan perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan siswa untuk memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Tujuan operasional pendidikan sekolah dasar memberi kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung, keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Agar tujuan pembelajaran anak sekolah dasar tercapai salah satunya dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.

Menurut Hakim (2006:26), "Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu". Selanjutnya, motivasi belajar menurut Wahab (2016:127), "motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang". Motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk setiap individu siswa supaya pembelajaran berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Motivasi juga sebagai suatu dorongan belajar untuk meningkatkan semangat terhadap belajar anak agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Simanjuntak (2020), "dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang dibangkitkan dalam upaya pembelajaran sekolah".

Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat melalui antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak pernah melewatkan setiap kegiatan dalam

proses pembelajaran, memberi rasa penasaran terhadap kegiatan selanjutnya dan memperhatikan setiap materi pelajaran yang diberikan. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pendidikan yang diterapkan sejak berada di sekolah dasar. Fungsinya sebagai pendidikan nilai dan moral. Tujuan dari diberikannya Pendidikan Pancasila sejak dini adalah untuk membentuk warga negara yang baik. Pendidikan Pancasila mencakup beberapa hal yang pada hakikatnya adalah memfokuskan warga negara Indonesia yang cerdas terampil, dan berkarakter sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Observasi awal dilaksanakan di kelas V, namun penerapan proses pelaksanaan pembelajarannya dilakukan di kelas VI, karena siswa yang diobservasi sebelumnya telah naik ke kelas VI. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20-22 Mei 2024 di kelas V SDN 55 Air Pacah Kota Padang diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya aktif, pemberian tugas dan diskusi belum berjalan sesuai yang diharapkan, Selain itu minat siswa dalam belajar juga masih tergolong minim, hal ini dilihat dari banyak faktor yang menjadi penyebab rendah atau kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di antaranya: proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berpusat pada guru yang menimbulkan kesenangan belajar siswa dan motivasi semangat belajar Pendidikan Pancasila siswa masih kurang, Hal ini berimbas pada adanya siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, memukul-mukul meja, bercanda dengan temannya, dan jalan-jalan menghampiri temannya. Selain itu terdapat juga siswa yang hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dan mencatat materi. Hal ini berdampak terhadap minimnya siswa mengamalkan

nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran Pendidikan Pancasila, tentunya hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Peni Novita Erman S. Pd guru kelas V di SDN 55 Air Pacah Kota Padang, diperoleh informasi rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kendala yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran di antaranya, yaitu dari 25 orang jumlah siswa kelas V hanya sekitar 8 orang (32%) siswa yang memiliki motivasi intrinsik (Hasrat dan keinginan berhasil) dalam belajar. Dalam motivasi Intrinsik (Dorongan dan kebutuhan dalam belajar) hanya sekitar 5 orang (20%) siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan metode yang kurang efektif dan menyenangkan bagi siswa dalam proses belajar. Guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa mudah bosan dan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Berbagai alternatif model dan media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, pembelajaran kooperatif dapat digunakan guru dalam meningkatkan motivasi semangat belajar dan senang belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam membangun ide-idenya pada proses pembelajaran *reward and punishment* sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya. Metode ini di anggap dapat memotivasi siswa untuk belajar karena terdapat hadiah dan hukuman yang akan lebih menyenangkan jika dikemas dalam bentuk permainan.

Menurut peneliti hal ini disebabkan oleh beberapa faktor lain yaitu proses pembelajaran guru yang masih dominan menggunakan metode ceramah. Seperti

diketahui metode ceramah adalah metode yang berpusat pada guru, guru tidak menggunakan media pembelajaran, kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD 55 Air Pacah.

Sebagaimana pernyataan Djamarah (dalam Dinda Maharani, 2023:5) “bahwa metode mempunyai kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik yang berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat memotivasi siswa agar berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran”. Oleh karena itu, setiap metode perlu mendapat tanggapan siswa karena siswa berperan sebagai subjek dan objek pendidikan. Untuk melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, guru dapat memilih salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan metode pembelajaran *reward and punishment*.

*Reward and punishment* adalah metode pembelajaran interaktif antara guru dan siswa yang menerapkan sistem pemberian hadiah bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran atau sebaliknya memberikan hukuman bagi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. Metode *reward and punishment* merupakan suatu bentuk tindakan yang bersifat membangun yang berlandas pada teori Behavioristik yang merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku siswa sebagai sebab dan akibat dari adanya interaksi antara guru dan siswa itu sendiri. Dengan *Reward and punishment* diharapkan adanya *reward* akan menghasilkan *progress* terkait motivasi

belajar sedangkan *punishment* diharapkan menghasilkan siswa yang lebih taat pada aturan sehingga bisa sadar akan pentingnya belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reward and Punishment* Di SDN 55 Air Pacah Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik dalam belajar siswa kelas VI SDN 55 Air Pacah Kota Padang pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berpusat pada guru.
3. Masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangku.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar, terlihat dari siswa memukul-mukul meja, bercanda dengan temannya, dan jalan-jalan menghampiri temannya saat pembelajaran berlangsung.
5. Masih terdapat siswa yang hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dan mencatat materi.
6. Proses pembelajaran dirasa masih kurang menarik bagi siswa sehingga berakibat kurang optimalnya hasil pembelajaran.
7. Partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berbagai identifikasi masalah di atas, agar masalah menjadi lebih fokus maka peneliti memberikan batasan masalah pada peningkatan motivasi belajar siswa yang mengacu pada aspek motivasi intrinsik belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan metode *reward and punishment* di kelas VI SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dan uraian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peningkatan motivasi intrinsik (Hasrat dan keinginan berhasil) siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan metode pembelajaran *reward and punishment* di kelas VI SDN 55 Air Pacah Kota Padang ?
- b. Bagaimanakah peningkatan motivasi intrinsik (Dorongan dan kebutuhan dalam belajar) siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan metode pembelajaran *reward and punishment* di kelas VI SDN 55 Air Pacah Kota Padang?

#### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode *reward and punishment*. Melalui metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi intrinsik (Hasrat dan keinginan dalam belajar) siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui metode pembelajaran *reward and punishment* di kelas VI SDN 55 Air Pacah.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi intrinsik (Dorongan dan kebutuhan dalam belajar) siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila melalui metode pembelajaran *reward and punishment* di kelas VI SDN 55 Air Pacah Kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui metode *reward and punishment* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, Metode ini dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana kelas yang berbeda yang melibatkan siswa berperan aktif dalam belajar. Kegunaan bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan untuk usaha peningkatan mutu pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Melalui metode pembelajaran *reward and punishment* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menyelesaikan suatu masalah yang pada akhirnya mampu meningkatkan

prestasi belajar siswa. Serta membantu mengembangkan keberanian siswa dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengungkapkan pendapat.

**b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru Pendidikan Pancasila sekaligus memberikan inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terutama di kelas VI SD Negeri 55 Air Pacah Padang melalui metode pembelajaran *reward and punishment* yang berguna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**c. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan metode *reward and punishment* dalam rangka meningkatkan motivasi bagi siswa terutama di sekolah dasar.

**3. Manfaat Akademis**

Adapun manfaat penelitian secara akademis sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui metode *reward and punishment* sekaligus dapat mempratekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Serta untuk penyelesaian sarjana Pendidikan guru sekolah dasar di universitas Bung Hatta.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar dan masukan bagi pembaca untuk diterapkan dalam pembelajaran, juga dapat membandingkan metode *reward and punishment* dengan metode lainnya, serta untuk bahan pengembangan penelitian lebih lanjut di masa mendatang.